

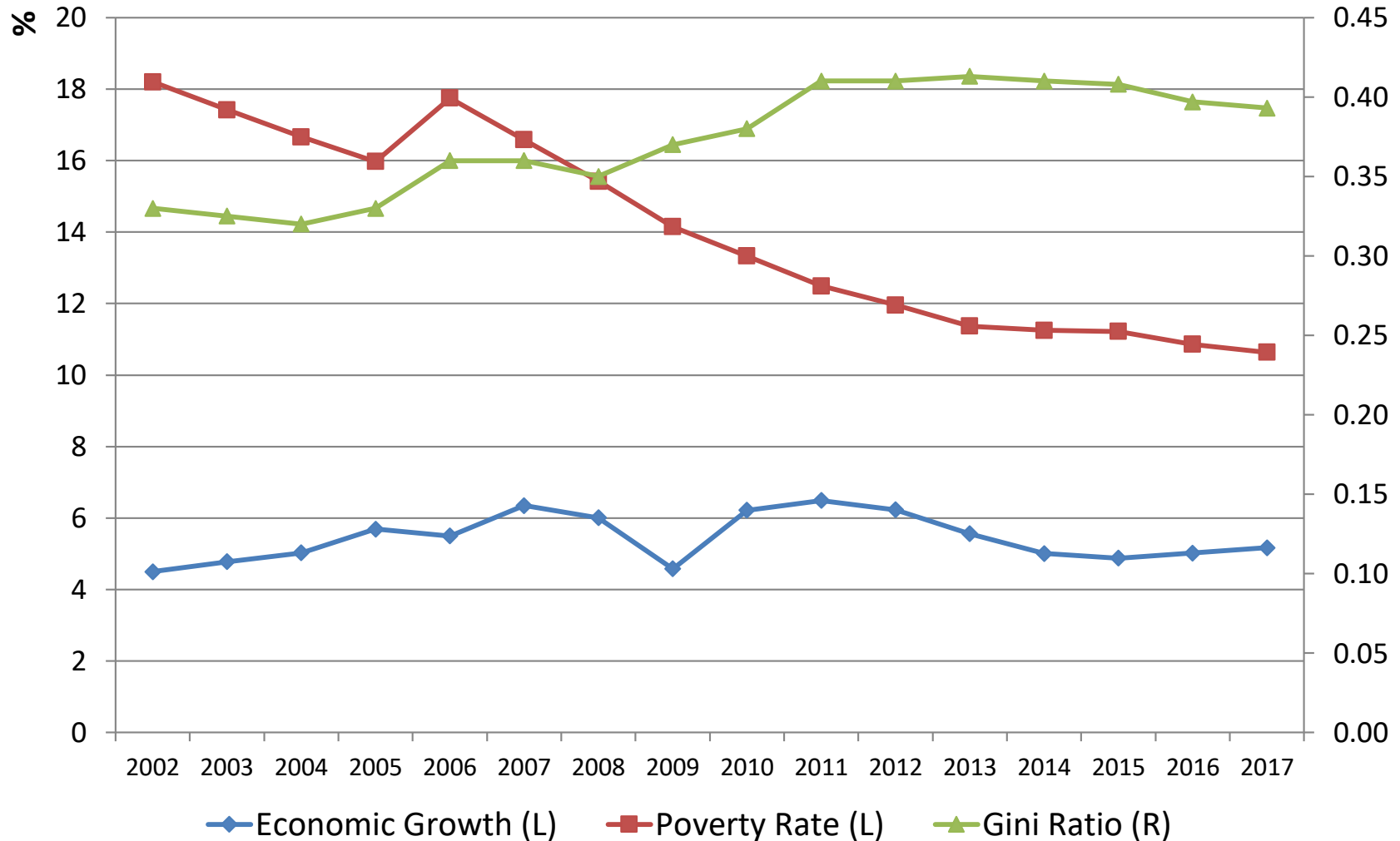
Efektivitas Program Bantuan Sosial dalam Pengurangan Kemiskinan dan Ketimpangan

Asep Suryahadi, Niken Kusumawardhani, Ridho Al Izzati

The SMERU Research Institute



Ekonomi terus tumbuh, kemiskinan menurun, ketimpangan meningkat



Sumber: BPS

Strategi dan kebijakan percepatan pengurangan kemiskinan dan ketimpangan

1. Perlindungan Sosial

Meningkatkan Pelaksanaan SJSN

Meningkatkan Penataan Bantuan Sosial

Mengembangkan lingkungan yang inklusif bagi penyandang disabilitas dan lansia

2. Pelayanan Dasar

Meningkatkan ketersediaan infrastruktur dan sarana pelayanan publik

Meningkatkan penjangkauan pelayanan dasar bagi penduduk miskin dan rentan

3. Penghidupan Berkelanjutan

Pemberdayaan ekonomi berbasis pengembangan ekonomi lokal bagi masyarakat miskin dan rentan

Perluasan akses permodalan dan layanan keuangan melalui penguatan layanan keuangan ekonomi mikro bagi masyarakat miskin dan rentan

Sumber: RPJMN 2015-2019

Bantuan yang diberikan kepada masyarakat miskin dan rentan, berupa:

A. Bantuan langsung

1. Subsidi
2. Bantuan tunai (*cash transfer*)
3. Dana sosial (*social fund*)

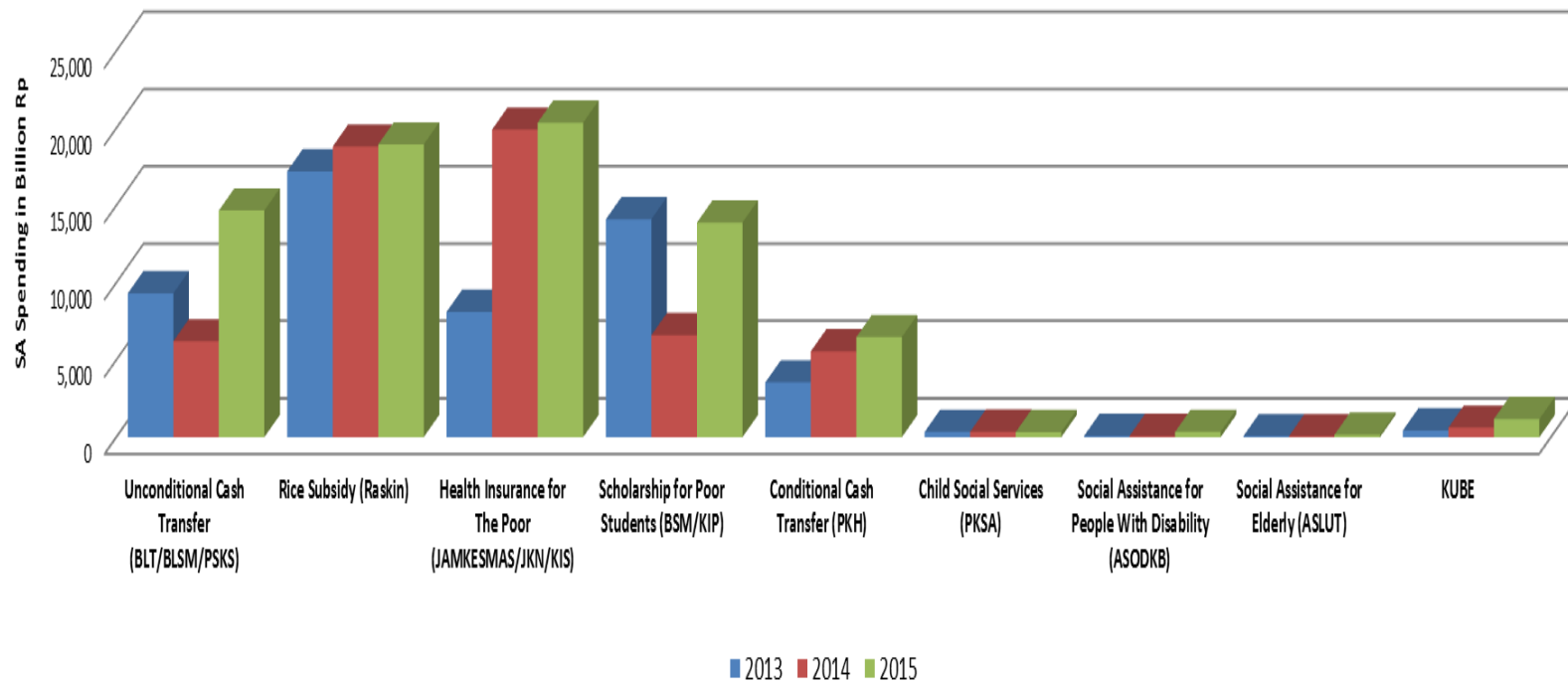
B. Bantuan tidak langsung

1. Pelayanan
2. Rehabilitasi/Pembinaan
3. Perlindungan
4. Pemberdayaan

1. Fakir miskin
2. Penyandang disabilitas
3. Orang terlantar
 - i. Anak terlantar
 - ii. Lansia terlantar
4. Komunitas adat terpencil
5. Tuna sosial
 - i. Gelandangan
 - ii. Pengemis
 - iii. PSK
 - iv. Eks Narapidana
 - v. Eks Korban NAPZA
6. Korban bencana

- Raskin/Rastra (Beras untuk Keluarga Miskin/Sejahtera)
- BSM/PIP (Bantuan Siswa Miskin/Program Indonesia Pintar)
- BLSM (Bantuan Langsung Sementara Masyarakat)
- PKH (Program Keluarga Harapan)
- PBI (Penerima Bantuan Iuran) dari JKN (Jaminan Kesehatan Nasional)
- Perbaikan Rutilahu (rumah tidak layak huni)
- Aslut (Asistensi Sosial Lanjut Usia)
- PKSA (Program Kesejahteraan Sosial Anak)
- ASODKB (Asistensi Sosial Orang dengan Kecacatan Berat)
- dll

Anggaran Bantuan Sosial, 2013-2015



Sumber: Ulasan Pengeluaran Bantuan Sosial, World Bank (2015), Bappenas (2015), dan Kementerian Sosial (2015)

Program Beras untuk Keluarga Miskin/ Sejahtera (Raskin/Rastra)

- Program Raskin/Rastra adalah bantuan yang diberikan kepada keluarga miskin dan rentan dalam bentuk subsidi harga beras.
- Harga beras ditentukan sebesar Rp. 1.600/kg.
- Tujuan:
 - Mengurangi beban pengeluaran RTS melalui pemenuhan sebagian kebutuhan bahan pangan dalam bentuk beras
 - Memastikan kelompok miskin mendapat cukup pangan dan nutrisi karbohidrat
- Merupakan kelanjutan dari Program Operasi Pasar Khusus (OPK) yang dimulai pada tahun 1998 sebagai bagian dari Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) pada saat terjadi Krismon (krisis moneter)

- PKH adalah program bantuan tunai bersyarat (*conditional cash transfer*), yaitu pemberian bantuan tunai kepada keluarga sangat miskin selama keluarga tersebut memenuhi kewajibannya.
- Kewajiban:
 - Memeriksa anggota keluarga (ibu hamil dan balita) secara rutin ke fasilitas kesehatan (Puskesmas dll.)
 - Menyekolahkan anak (usia 6-21 tahun) dengan tingkat kehadiran minimal 80%
- Tidak ada ketentuan mengenai penggunaan uang bantuan yang diberikan kepada keluarga penerima PKH
- PKH dimulai pada tahun 2007

Program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat – BLSM

- BLSM merupakan program bantuan tunai tidak bersyarat (*unconditional cash transfer*), yaitu pemberian bantuan tunai kepada keluarga sasaran tanpa ada kewajiban yang harus dipenuhi.
- Tidak ada ketentuan mengenai penggunaan uang bantuan yang diberikan kepada keluarga penerima PKH
- BLSM pertama kali dilaksanakan pada tahun 2005 sebagai bagian dari program kompensasi kenaikan harga BBM dan disebut sebagai BLT (Bantuan Langsung Tunai)

Program Bantuan Siswa Miskin (BSM)/ Program Indonesia Pintar (PIP)

- BSM/PIP adalah pemberian bantuan tunai pendidikan kepada seluruh anak usia sekolah (6-21 tahun) yang:
 - menerima Kartu Indonesia Pintar (KIP)
 - berasal dari keluarga miskin dan rentan (pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS))
 - memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya
- Merupakan kelanjutan dari Program Beasiswa dalam Program JPS Bidang Pendidikan

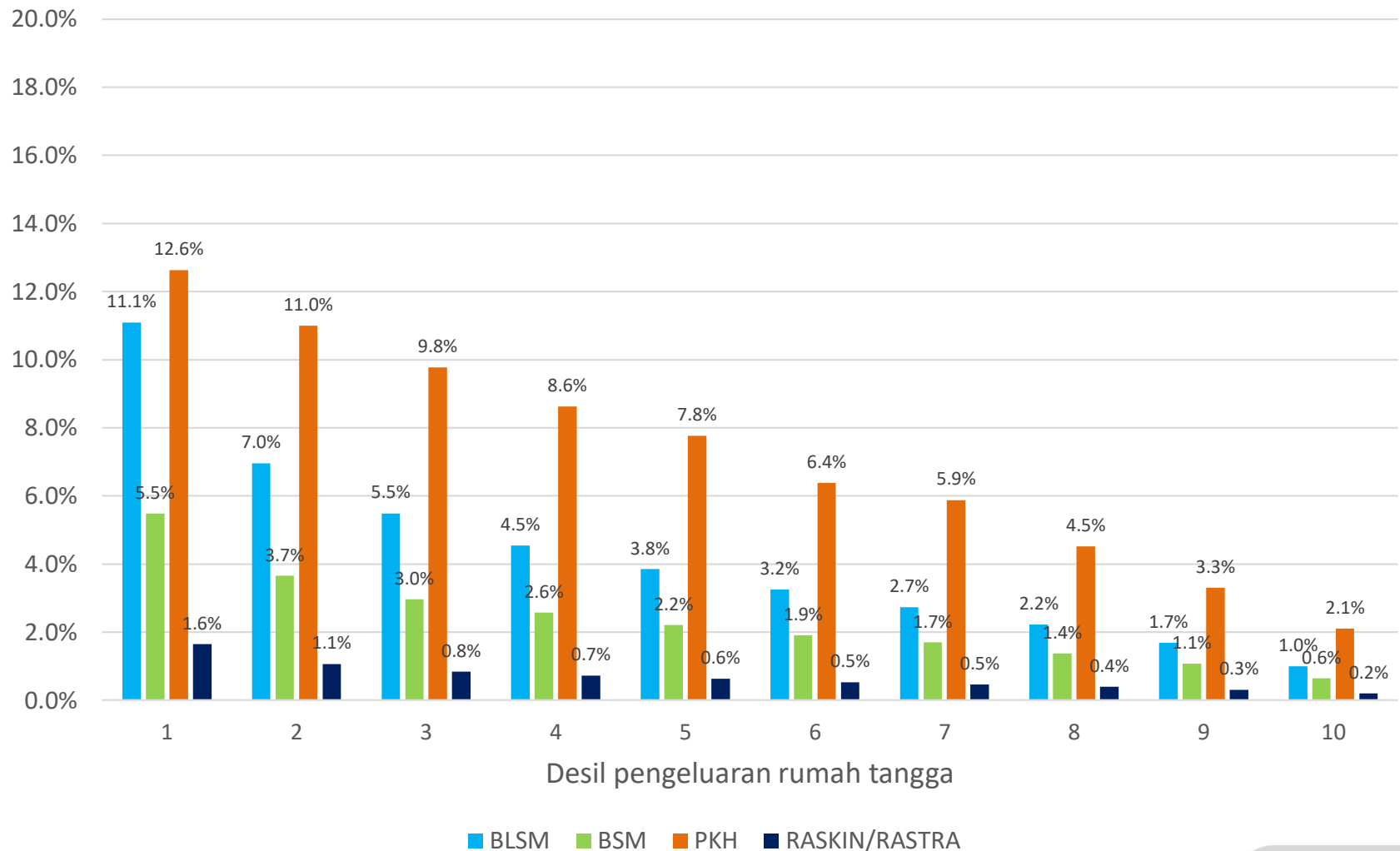
Ringkasan Deskripsi Program Bantuan Sosial, 2015

Nama Program	RASKIN/ RASTRA	BLSM/KKS	PKH	BSM/PIP
Jenis bantuan	Beras bersubsidi	Tunai tidak bersyarat	Tunai bersyarat	Tunai
Sasaran	Miskin dan rentan	Miskin dan rentan	Sangat miskin	Murid dari RT sangat miskin
Jumlah penerima	15,5 juta RT	16 juta RT	3,5 juta RT	20,4 juta anak (Dikbud & Agama)
Besar bantuan	15 kg beras/bulan	Rp 150.000/bulan	Rp 0,95 – 3,7 juta/tahun	Rp 450.000 (SD) s/d Rp 1 juta (SMA)/tahun
Total anggaran	Rp 22,1 T	Rp 9,5 T	Rp 6,1 T	Rp 6,4 T
Instansi pelaksana	Kemsos, Bulog	Kemensos	Kemensos, Kemendikbud, Kemenag, Kemenkes	Kemendikbud, Kemenag

- Analisis dilakukan pada 4 program bantuan sosial utama: BLSM, BSM, PKH, dan Raskin
- Sumber data: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Sunesas)
 - Susenas 2015: Raskin/Rastra, BLSM, BSM/PIP
 - Susenas 2014: PKH
- Metodologi:
 - Analisis deskriptif
 - Simulasi mikro

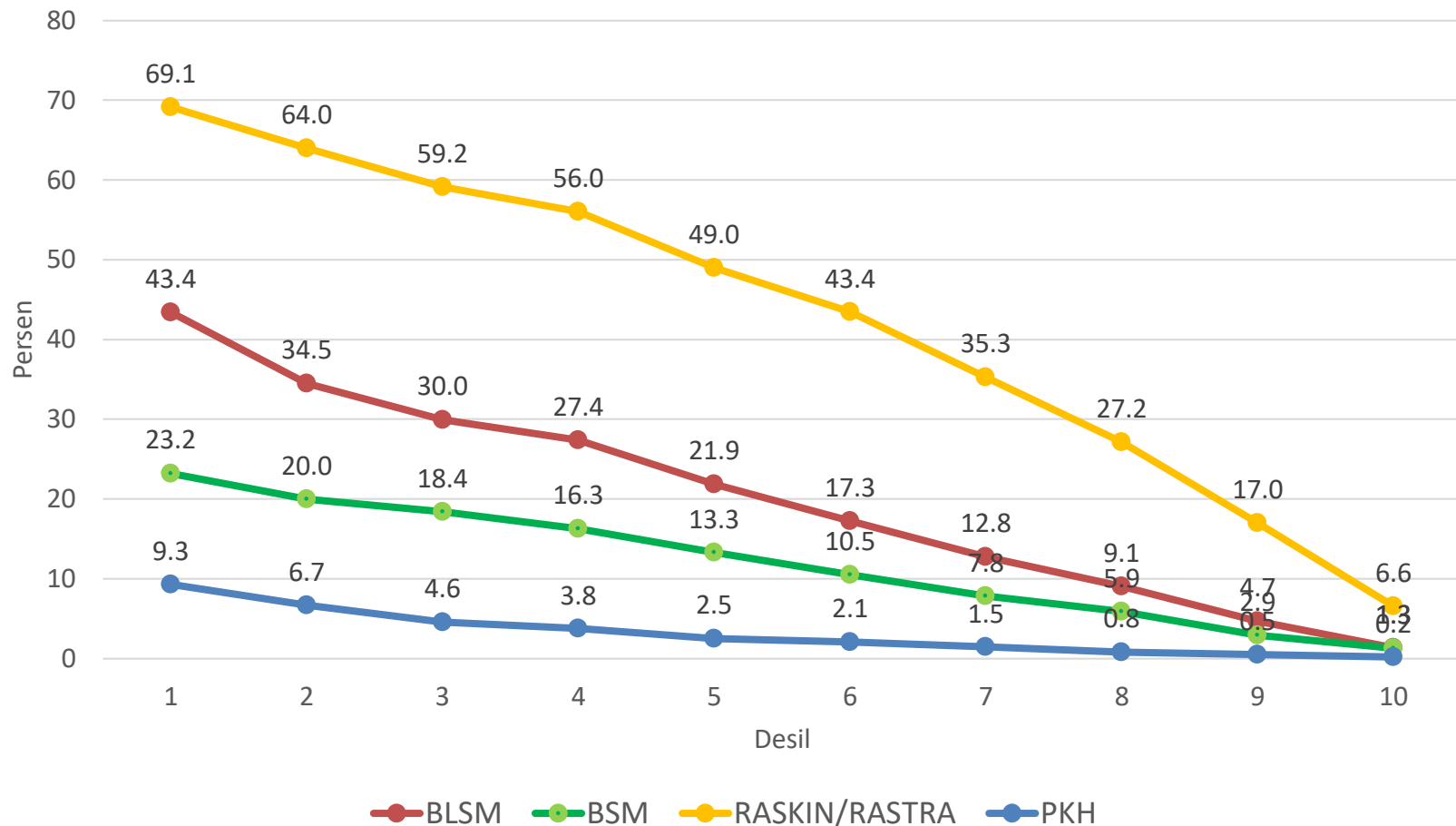
Apakah bantuan sosial bermanfaat bagi penduduk miskin?

Proporsi manfaat terhadap median pengeluaran rumah tangga

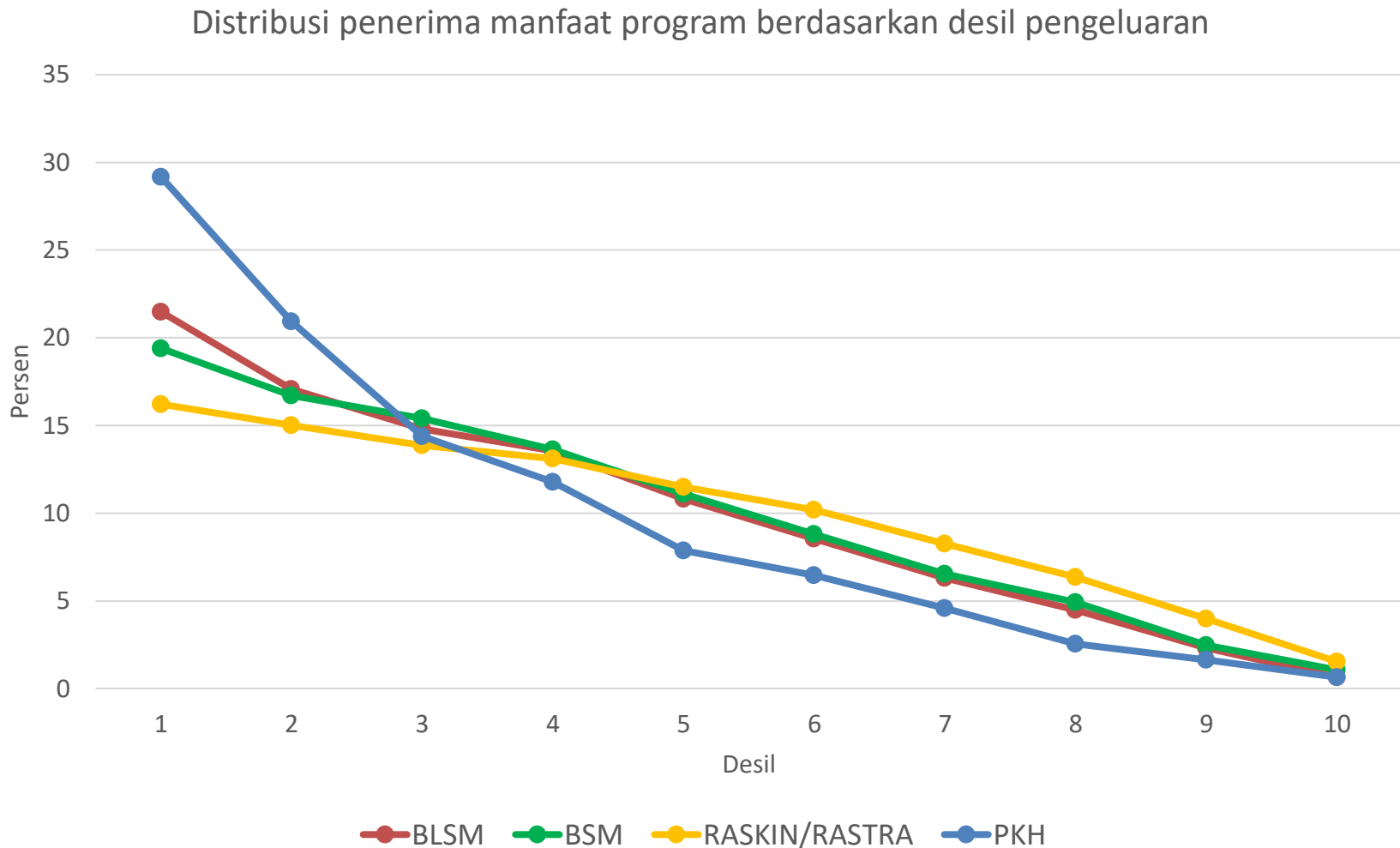


Siapa saja yang menerima manfaat bantuan sosial?

Proporsi penerima manfaat program pada setiap desil pengeluaran

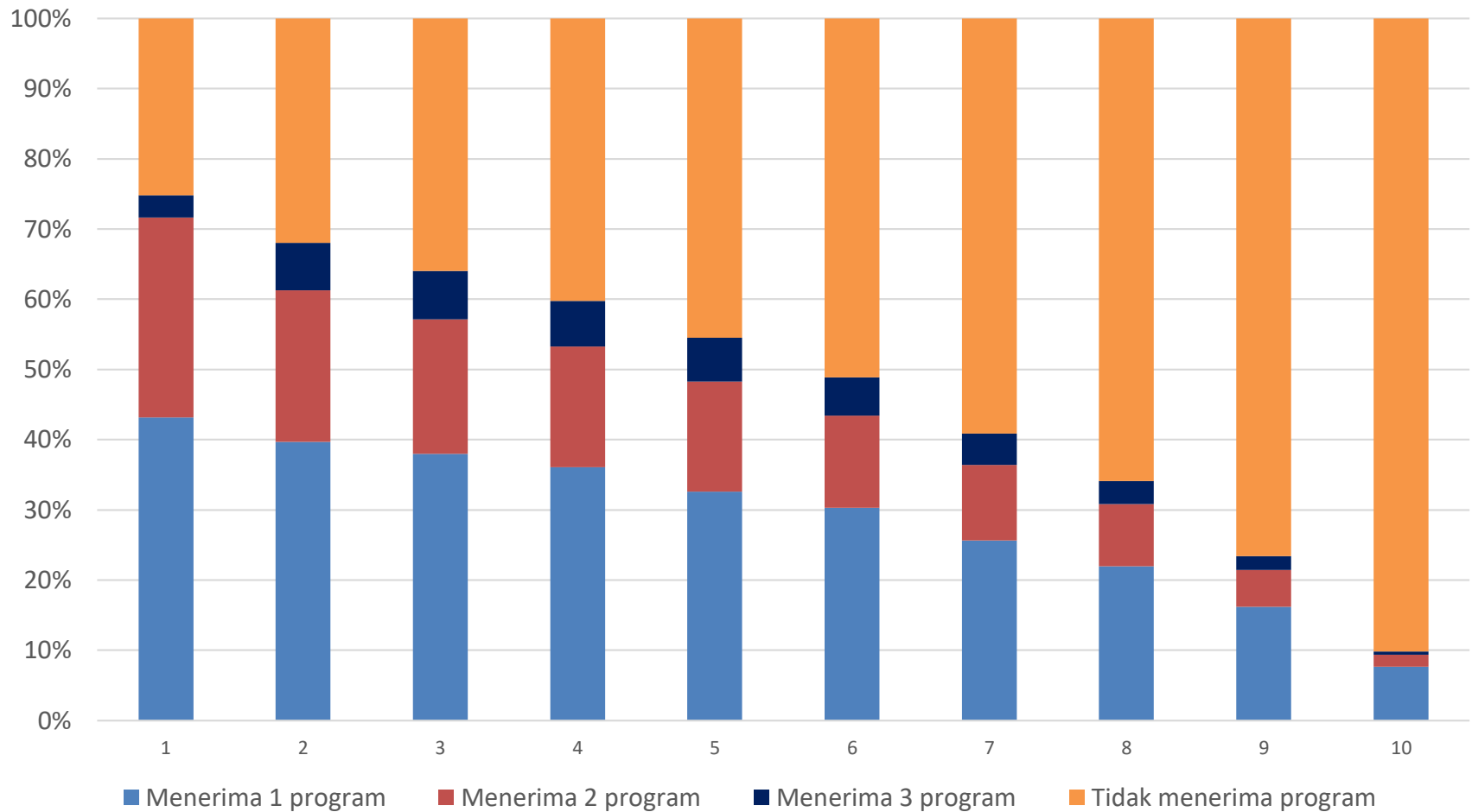


Bagaimana distribusi manfaat bantuan sosial?

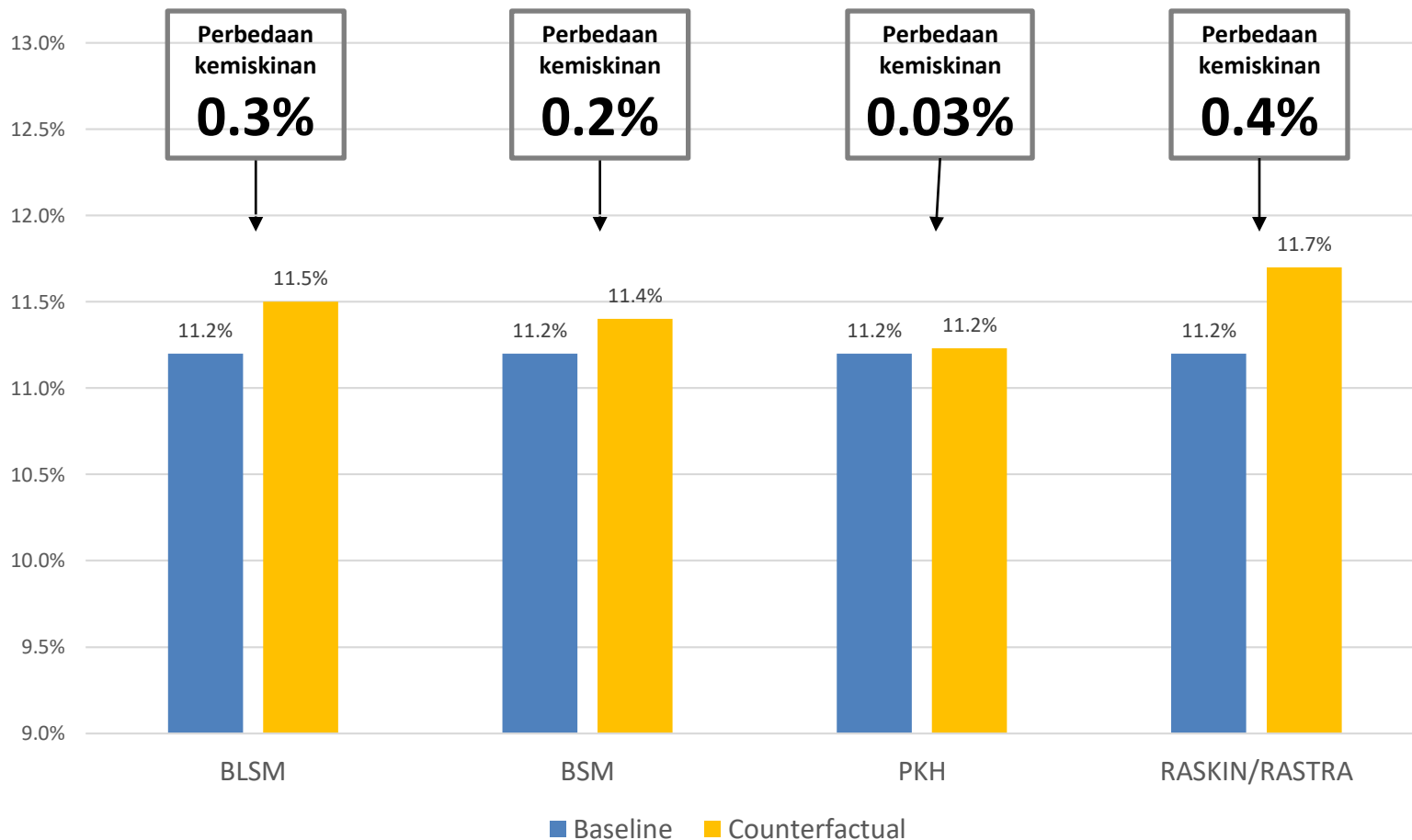


Apakah penerima manfaat bantuan sosial terintegrasi?

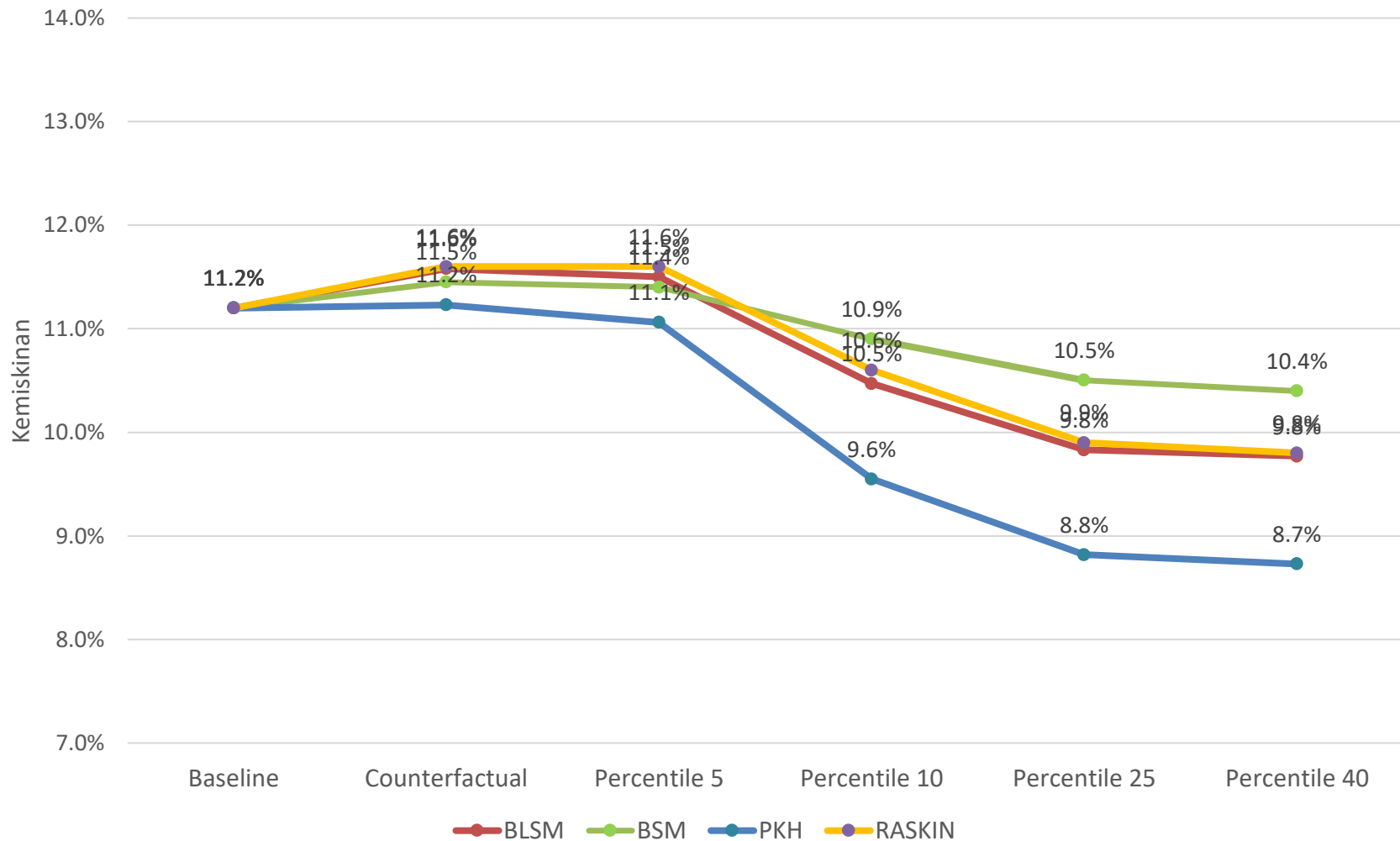
Persentase penerima manfaat program per desil



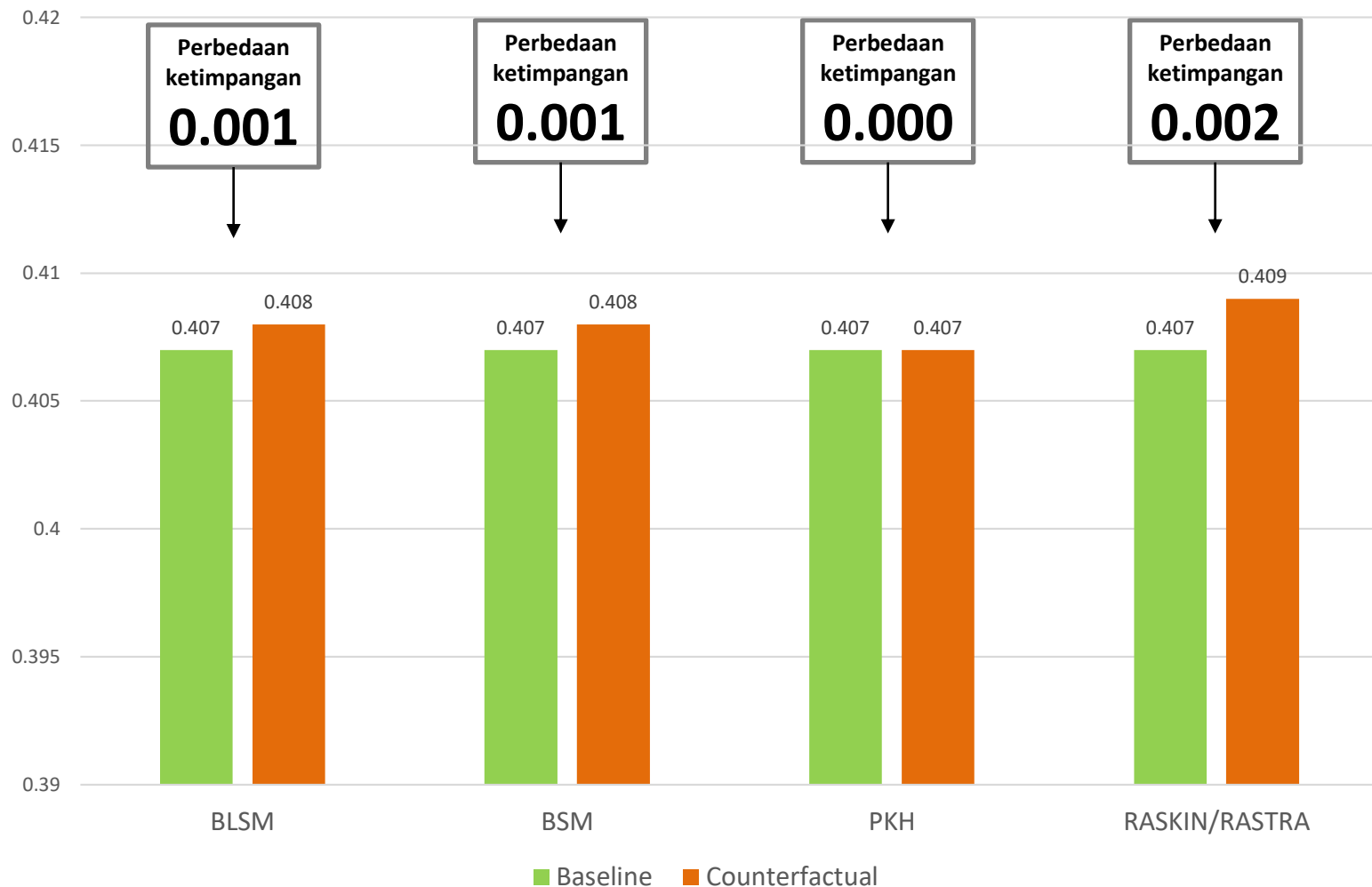
Bagaimana dampak bantuan sosial terhadap kemiskinan sekarang?



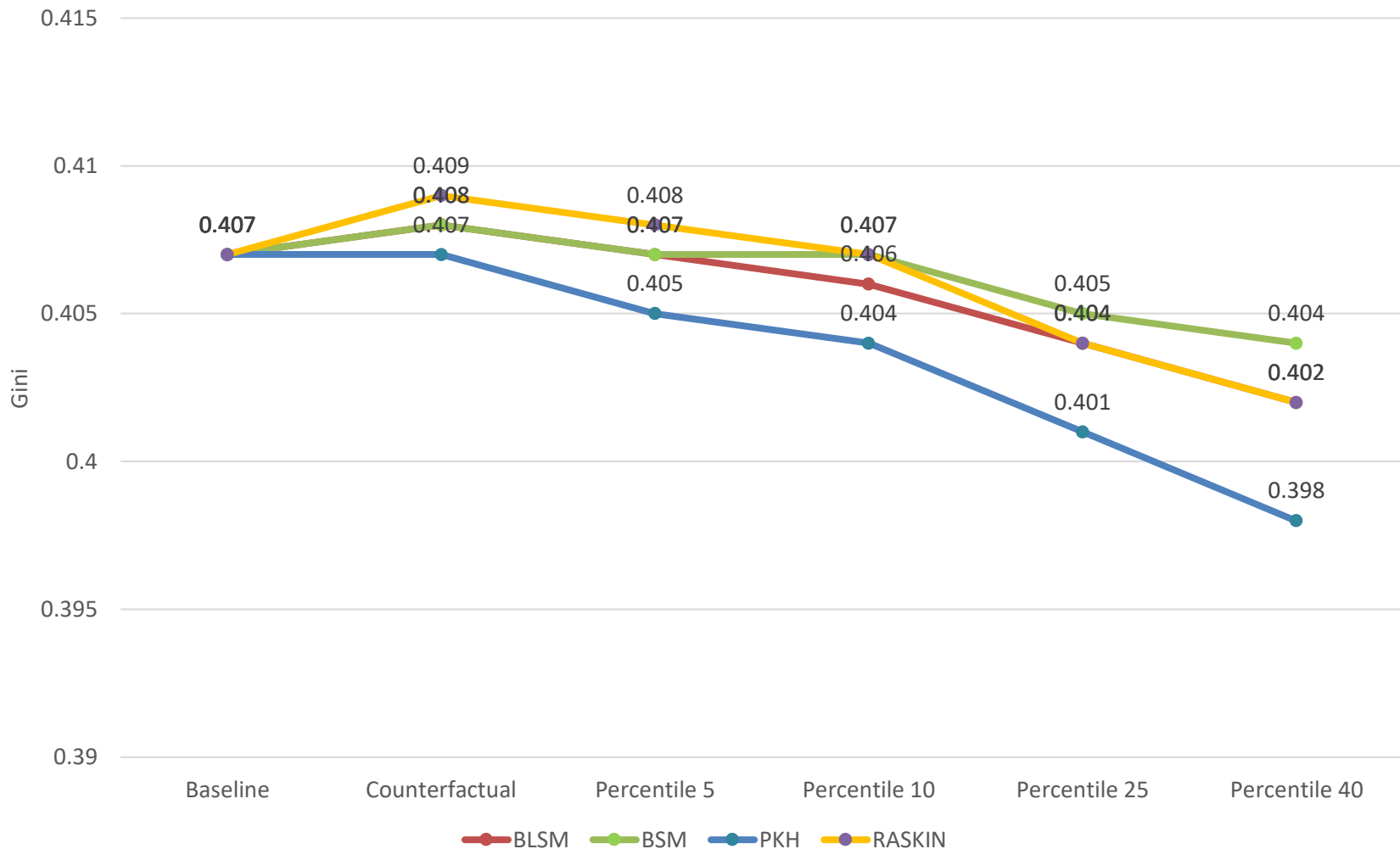
Bagaimana dampak bantuan sosial terhadap kemiskinan kalau cakupan diperluas dan penargetan diperbaiki?



Bagaimana dampak bantuan sosial terhadap ketimpangan sekarang?

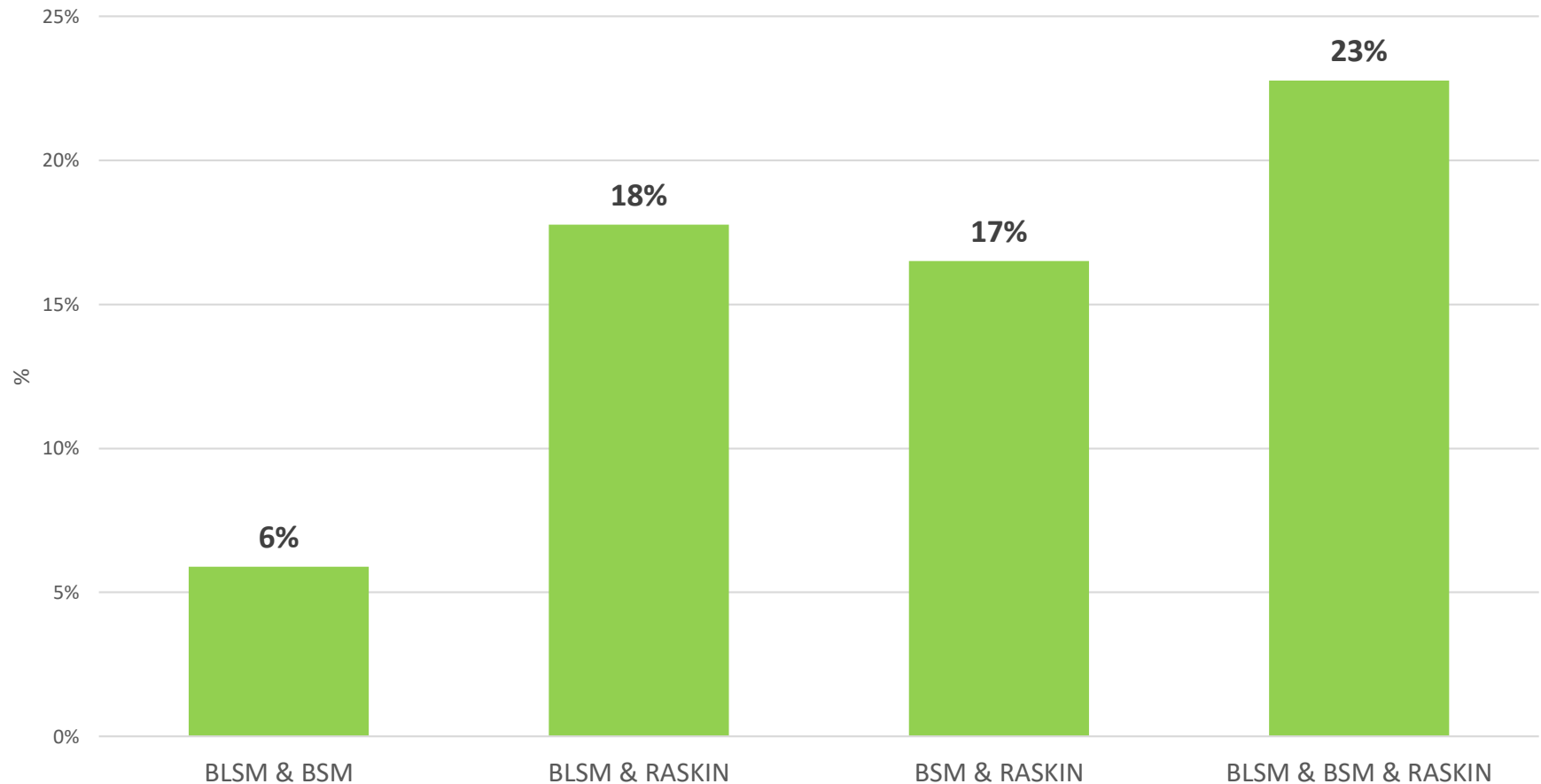


Bagaimana dampak bantuan sosial terhadap ketimpangan kalau cakupan diperluas dan penargetan diperbaiki?



Bagaimana dampak bantuan sosial terhadap kemiskinan kalau sasaran terintegrasi?

Proporsi Rumah Tangga yang Keluar dari Kemiskinan



- Bantuan sosial cukup efektif dalam mengurangi kemiskinan
- Untuk mengurangi ketimpangan tidak dapat hanya dengan mengandalkan bantuan sosial
- Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektifitas bantuan sosial dalam percepatan pengurangan kemiskinan adalah:
 - Meningkatkan keakuratan penargetan
 - Memperluas cakupan
 - Memperbaiki integrasi sasaran program
- Di masa depan bantuan sosial harus memiliki target capaian yang jelas, yaitu:
 - Melindungi dari risiko dalam setiap tahapan siklus kehidupan
 - Menyediakan jaminan pendapatan minimal
 - Mendorong penduduk miskin dan rentan untuk keluar dari kemiskinan dan kerentanan

TERIMA KASIH



Toward Pro-poor Policy through Research

www.smeru.or.id



@SMERUInstitute



The SMERU Research Institute



SMERU Research Institute